

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Q., P.Yudhono, dan R. Ronggomulyo. 2013. Pengaruh Macam Bibit dan Posisi Penanaman Terhadap Pertunasan dan Pertumbuhan Awal Bibit Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Jurnal Vegetalika 2: 55-62.
- Anonim. 2007. Sugarcane Bud Chips for Seed Multiplication. Sugar Cane Breeding.
- Anonim. 2012. Pupuk Kompos. <<http://www.ptpn10.co.id/Vpage.aspx?id=35>>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2015.
- Anonim, 2015. Pengembangan Varietas Unggul. <http://puslitagro.com/berita-144-pengembangan-varietas-unggul.html>. Diakses tanggal 1 Maret 2016.
- Anonim, 2016. Kebutuhan Gula Nasional Mencapai 5,7 juta ton. <<http://ditjenbun.pertanian.go.id/setditjenbun/berita-172-dirjenbun--kebutuhan-gula-nasional-mencapai-5700-juta-ton-tahun-2015.html>>. Diakses tanggal 2 maret 2016.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk, Bogor.
- Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. 2013. Pembibitan Tebu. <[http://balittas.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com\\_content&view=article&id=302:tebu&catid=15:benih&Itemid=43](http://balittas.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=302:tebu&catid=15:benih&Itemid=43)>. Diakses tanggal 1 maret 2016.
- Buckman, H.O., dan N.C. Brady. 1982. Soil Science (Ilmu Tanah, alih bahasa: Soegiman). Penerbit Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
- Carter, M.R. 2002. Soil quality for sustainable land management: organic matter and agregation interaction that maintain soil functions. Agronomy Journal. 94.
- Fitri, A. 2013. Penyebab Kerusakan Lahan. <<http://ditjenbun.pertanian.go.id/perlindungan/berita-332-penyebab-kerusakan-tanah-.html>>. Diakses pada tanggal 7 Maret 2016.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, dan R. L. Mitchell. 1991. Physiology of Crop Plant(Fisiologi Tanaman Budidaya, alih bahasa: D. H. Goenadi). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gaur, A. C. 1981. Improving Soil Fertility through Organic Recycling: A Manual of Rural Composting. FAO. The United Nation, Rome.
- Gujja, B., Loganandhan N., V. Vinoud G., Manisha A., Sashi B., dan Alwara S. 2009. Sustainable Sugarcane Initiative : Improving Sugarcane Cultivation in India. Icrishat, Patancheru

- Hadi, H. F. 1998. Upaya pemanfaatan blotong sebagai pupuk untuk mengurangi pencemaran (studi kasus pemanfaatan pada tanaman jagung). Jurnal Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hartoyo, D. 2012. Budidaya Tebu (*Saccharum* sp). <<http://www.htysite.com/budidaya%20tebu.htm>>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2015.
- Hunsigi, G. 2001. Sugarcane in Agriculture and Industry. Eastern Press, India.
- Indarwanto, C., Purwono, Siswanto, Syakir, M., dan Rumini, W. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Tebu. Eska Media, Jakarta.
- Jain, R., Solomon S., Shrivastava A.K., Chandra A. 2010. Sugarcane bud chips: A promising seed material. Sugar Tech 12 : 67 – 69.
- Khaerudin, H. 2008. Aspek Keteknikan dalam Budidaya Tebu dan Proses Produksi Gula di PT. Rajawali II Unit PG Subang Jawa Barat. Bogor. p: 12-18.
- Khuluq. A. D., dan R. Hamida. 2014. Peningkatan Produktivitas dan Rendemen Tebu Melalui Rekayasa Fisiologis Pertunasan. Perspektif 13 : 13-24.
- Kirana, K. 2008. Penentuan dosis pemupukan kompos blotong pada tebu lahan kering (*Saccharum officinarum* L.) varietas PS 862 dan PS 864. Skripsi. Program Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kuswuri, R. 2012. Blotong dan Pemanfaatannya. <<http://www.risvank.com/tag/blotong/>>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2015.
- Kuswuri, R. 2012. Proses Pemurnian Nira. <<http://www.risvank.com/tag/nira/>>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2015.
- Lukito, A. 2008. Tebu – Sugarcane. <<http://arluqi.wordpress.com/2008/2008/10/14/tebu-sugarcane/>>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2015.
- Nahdodin, S. H., I. Ismail, dan J. Rusmanto. 2008. Kiat Mengatasi Kelangkaan Pupuk untuk Mempertahankan Produktivitas Tebu dan Produksi Gula Nasional. <<http://www.sugarresearch.org/wpcontent/uploads/2008/12/kelangkaan-pupuk.pdf>>. Diakses pada tanggal 28 februari.
- Narasimha Rao, G., and Y. Satyanarayana. 1974. Studies in control of seed borne infection of red rot of sugarcane. Journal of Research Andhra Pradesh Agricultural University 1: 83–86.
- Notohadiprawiro, T., S. Sukadarmojo, dan E. Sukana. 1978. Pengelolaan Kesuburan Tanah dan Peningkatan Efisiensi Pemupukan. Buletin Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 21: 1 – 4.

- Notojoewono. A. W. 1960. Berkebun Tebu Lengkap. BPU-UPN Gula Inspeksi VI. Surabaya.
- Pethak, G. 2013. Bibit Tebu Sebagai Kunci Keberhasilan Produksi. <<http://sugar.lpp.ac.id/bibit-tebu-sebagai-kunci-keberhasilan-produksi/>>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2015.
- Purwaningsih, E. 2011. Pengaruh pemberian kompos blotong, legin, dan mikoriza terhadap serapan hara N dan P tanaman kacang tanah. *Jurnal Widya Warta* 2 : 55 – 68.
- Quang, Z., Mui, N.T., dan Preston, T. R. 2011. Sugarcane Variety DLM24 in South Central Coastal Region. *Internasional Sugarcane Journal* 116 : 491-495.
- Van Dillewijn, C. 1952. *The Chronica Botanica Co., USA*.
- Wargani, Supriyanto, dan Samsuri. 1988. Pemanfaatan Limbah Pabrik Gula sebagai Bahan Kompos dalam menunjang Peningkatan Produksi Tanaman Tebu di Pabrik Gula Cintamanis. Seminar Budidaya Tebu Lahan Kering P3GI Pasuruan, Pasuruan.
- Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Gaya Media, Yogyakarta.
- Yuliardi, R. 2012. Bud Chip. <<http://jccry.com/2012/08/bud-chip.html>>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2015.